

PENDIDIKAN KRITIS SEDULUR SIKEP



Oleh:

Amiec Munawaroh

D0312007

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Syarat untuk

Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Sosiologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENDIDIKAN KRITIS *SEDULUR SIKEP*

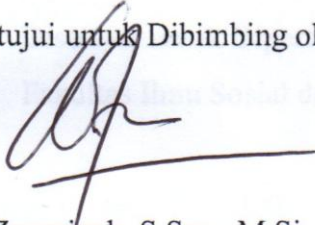
Disusun oleh:

Nama : Amiec Munawaroh

NIM : D0312007

Jurusan : Sosiologi

Disetujui untuk Dibimbing oleh:



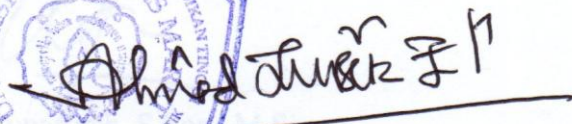
Siti Zunaryah, S.Sos., M.Si

NIP. 197707192008012016

Dibuat di Surakarta

Pada tanggal Januari 2017

Ketua Prodi Sosiologi FISIP UNS



Dr. Ahmad Zuber, S.Sos, D.E.A

NIP. 197012151998021001

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENDIDIKAN KRITIS *SEDULUR SIKEP*

PENDIDIKAN KRITIS SEDULUR SIKEP

Disusun oleh: Amiec Munawaroh

Disusun oleh :

Amiec Munawaroh Amiec Munawaroh

Surakarta, 21 Desember tahun 2016

Disetujui untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tim Penguji:


Dr. Rahesh Damsona, M.Si
NIP. 19641129 198203 2 002

Yuyun Simanungkalit, G.II.Sos., M.A
NIP. 19800607 201504 2 001

Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si Surakarta, Januari 2017

NIP. 19770719 200801 2 016

Pembimbing



Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si

NIP. 197707192008012016



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENDIDIKAN KRITIS *SEDULUR SIKEP*

Disusun oleh: **Amiec Munawaroh**

Telah Diuji dan dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
pada hari: Rabu, tanggal 21 bulan Desember tahun 2016
dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Panitia Penguji:

1. **Dra. Rahesli Humsona, M.Si**

NIP. 19641129 199203 2 002

(.....)

Ketua

2. **Yuyun Sunesti, G.D.Soc, M.A**

NIP. 19800607 201504 2 001

(.....)

Sekretaris

3. **Siti Zunariyah, S.Sos, M.Si**

NIP. 19770719 200801 2 016

(.....)

Penguji

Surakarta,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., M.Si.

NIP. 19610825 198601 2 001

SUSUNAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

PENDIDIKAN KRITIS *SEDULUR SIKEP*

Nama Mahasiswa : Amiec Munawaroh
NIM : D0312007
Jurusan : Sosiologi

Ketua : **Dra. Rahesli Humsona, M.Si**
Sekretaris : **Yuyun Sunesti, G.D.Soc, M.A**
Penguji : **Siti Zunariyah, S.Sos, M.Si**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta,
Mahasiswa.

Amiec Munawaron
NIM. D0312007



MOTTO

Jika kenyataan tidak pernah membuatmu bersyukur,
maka jangan pernah coba kau berlari.

Jika engkau nekad, maka mimpi akan menjemputmu
dengan kebahagiaan yang lebih berbahaya.

- **Penulis**

Ohana means family,
family means nobody gets left behind or
forgotten.

- **Lilo and Stitch**

If you take care universe,
universe will take care of you.

- **Pam, All We Had Movie**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya dedikasikan karya skripsi ini untuk:

Kedua Orang Tua

Ibu Siti Aminah dan Bapak Muslih

lalu,

Orang tua dari kedua orang tuaku yang kuanggap orang tua kedua

Mbah Dul Kasturi dan Emak Mamah

dan

all my invisible family from hiding world.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih sayang, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan kodrat, irodad, dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa semata-mata penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua, penulis menyadari sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, bahwa penyelesaian penyusunan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun secara khusus dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setulus-tulusnya, dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Siti Zunariyah, S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik, yang senantiasa bersabar selama masa bimbingan dan masa studi yang penuh dinamika. Semoga hasil tulisan ini dapat membayar kekecewaan atas proses penulisan yang terlama dari 6 mahasiswa angkatan 2012 bimbingan skripsi.
2. Ketua Jurusan Sosiologi Bapak Dr. Ahmad Zuber, S.Sos, D.E.A yang selalu sabar melayani antrian panjang mahasiswa tingkat akhir.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti. Terima kasih telah menjadi dekan perempuan pertama yang memberlakukan larangan memberikan bingkisan untuk panitia ujian ketika pelaksanaan sidang.
4. Rektor Universitas Sebelas Maret, Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S yang telah menandatangani SK perpanjangan beasiswa bidikmisi.
5. Ibu Dra. Rahesli Humsona, M.Si selaku ketua penguji skripsi yang sangat teliti dan sabar membaca hasil penelitian penulis.
6. Ibu Yuyun Sunesti, G.D.Soc, M.A sebagai sekretaris penguji skripsi. Penulis beruntung menjadi mahasiswa pertama yang diuji oleh Ibu.

7. Bapak Dr. Drajat Tri Kartono yang selalu menyediakan ruang diskusi yang humanis. Penulis merasa beruntung pernah mendapat kepercayaan untuk mendampingi adik tingkat belajar mata kuliah *English for Social Science*.
8. Bapak Dr. Argyo Demartoto, M.Si terima kasih untuk pinjaman buku dan dorongan untuk menyelesaikan studi ketika penulis sedang krisis semangat.
9. Bapak dan Ibu kesatuan birokrasi Kabupaten Pati, Kecamatan Sukolilo, aparatur desa, warga Desa Sukolilo, para anggota Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng serta seluruh anggota Komunitas Adat *Sedulur Sikep* di Dukuh Bowong yang telah menerima kehadiran saya secara baik, dan memberikan bantuan untuk kelancaran penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman Sosiologi angkatan 2012 yang hadir pada sidang skripsi Zsa Zsa, Agus, IG, Soni, Dita dan Cindy. Dukungan kalian selama ini benar-benar lengkap dengan kehadiran ketika pelaksanaan sidang.
11. Sahabat sekaligus keluarga grup tempat sampah Disma N.H, Alfina alias Raisa, Pratiwi Eka Putri dan Siska Ema Ardiyanti. Tanpa semangat dari kalian, skripsi ini hanya selesai karena pilihan dan ada tanpa nyawa.
12. Sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan do'a.
13. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar asrama mahasiswa UNS.

Semoga amal dan budi baik semua yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, serta do'a pada diri penulis akan mendapatkan balasan dari sisi Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian semoga hasil karya ini memenuhi harapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, juga memberikan manfaat bagi diri penulis, pembaca serta pemerhati masalah komunitas adat, pendidikan kritis dan Sosiologi lingkungan. Amin

Surakarta,

Penulis

ABSTRAK

Amiec Munawaroh. 2015. D0312007. Pendidikan Kritis *Sedulur Sikep*.

Skripsi. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pendidikan menyediakan ruang untuk membangun kesadaran terhadap dinamika sosial, salah satunya terkait wacana perubahan lingkungan. Keterlibatan komunitas adat *Sedulur Sikep* di Desa Sukolilo dalam aksi tolak semen menunjukkan perspektif pro lingkungan. Menolak mekanisme pendidikan formal, *Sedulur Sikep* memiliki konstruksi pemikiran kritis tentang lingkungan. Maka, penelitian ini berfokus pada Pendidikan Kritis tentang Lingkungan Hidup pada Komunitas Adat *Sedulur Sikep* di Desa Sukolilo dilihat dari teori pendidikan kritis Paulo Freire.

Penelitian kualitatif ini berpendekatan studi kasus sebagai kasus tunggal. Sumber data diperoleh secara langsung dari informasi informan, buku referensi, laporan tertulis, arsip dan data visual. Observasi, wawancara, studi dokumen dan studi literasi menjadi teknik pengumpulan data. Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan menggunakan informan kunci (*key informan*) yang berada dalam lingkungan sosial Komunitas Adat *Sedulur Sikep*. Data dianalisis dengan analisis model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pendidikan kritis *Sedulur Sikep* terfokus pada pilihan hidup bertani dan anti pendidikan formal. Secara kritis melalui gambaran karakteristik politik, sosial dan budaya *Sedulur Sikep* berusaha mengenali titik-titik dominasi yang menghambat keteguhan pilihan hidup mereka. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sebagai konsekuensi perkembangan zaman menghadapkan *Sedulur Sikep* pada pilihan yang dilematis. Secara laten teknologi berfungsi untuk mengaburkan saluran-saluran dominasi sehingga menjadi sulit untuk meneguhkan prinsip hidup. Kendati demikian, secara kelembagaan mereka memiliki upaya penguatan kolektif yang terus dijaga. Salah satunya menjadikan bertani sebagai ruang belajar pembebasan yang strategis melalui kerjasama antar anggota komunitas adat dan dengan masyarakat luar untuk menjaga ketentuan ajaran. Dengan demikian pendidikan kritis *Sedulur Sikep* menjadi proses penguatan berkelanjutan komunitas adat terhadap perubahan sosial.

Kata kunci: Dimensi Pendidikan Kritis, *Sedulur Sikep*, Dominasi, Penguatan

ABSTRACT

Amiec Munawaroh. 2015. D0312007. Critical Education of *Sedulur Sikep*.

Thesis. Sociology Department. Faculty of Social and Political Science. Sebelas Maret University.

Education serves space for buiding consciousness of social dynamic forms, environmental change included. Partisipation of *Sedulur Sikep* in Sukolilo Village for rejecting cement industry shows pro ecological perspective. Based on that idea, this research focused on critical education of environmental living *Sedulur Sikep* traditional community in Sukolilo by using critical theory from Paulo Freire.

This qualitative research is designed as single case study. Data resources are taken from informans, references, reports, documents and data visual. Observation, interview, document study and reference study are collecting data technique. Taking informan uses snowball sampling instrument by choosing one key informan which is part of *Sedulur Sikep* tradisional community. Data are analyzed by interactive model analysis through reduction, display, conclusion and verification.

The result shows that the dimension of critical education of *Sedulur Sikep* focused on choices to farm and reject formal education. Critically through description of political, social and cultural view, they try to identify domination cores which becoe obstable to convince their choice for living. Technology and science force them to face dilemmatic choices. Latency, technology works for blurring domination channel, in order to difficult maintaining principle of life. Despite, institutionally they have defending effort colectively secured. Making farming as free education space for freedom, they can hold solid cooperation between members and outside society to keep ideology. Finally, critical education of *Sedulur Sikep* become sustainable affirmation process of native community to social change.

Keywords: Dimension of Critical Education, *Sedulur Sikep*, Domination, Affirmation.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa., Tuhan semesta alam, yang sedalam-dalamnya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: Pendidikan Kritis *Sedulur Sikep*. Di dalam tulisan skripsi ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi karakteristik politik, sosial, ekonomi dan budaya, dimensi pendidikan kritis *Sedulur Sikep* serta faktor pendorong dan penghambat.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulis mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, walaupun penulis telah mengerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi penulis masih merasakan adanya banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surakarta, Januari 2017

Penulis

Amiec Munawaroh

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SUSUNAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR MATRIK.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
GLOSARIUM	xxi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	16
C. Definisi Konsep	22
1. Pendidikan Kritis.....	22
2. Lingkungan Hidup.....	25
3. Komunitas Adat.....	29

4. <i>Sedulur Sikep</i>	32
D. Kerangka Pemikiran	34
III. METODE PENELITIAN	38
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	39
C. Situasi Sosial dan Teknik Pemilihan Informan	41
D. Sumber data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Validitas Data	49
G. Teknik Analisis Data	49
H. Profil Informan	51
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Lokasi.....	68
B. Hasil Penelitian	88
C. Pembahasan	165
V. PENUTUP.....	179
A. Kesimpulan	179
B. Implikasi	180
C. Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	186
LAMPIRAN-LAMPIRAN	191

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	15
3.1	Profil Informan.....	67
4.1	Daftar Dukuh di Desa Sukolilo	69
4.2	Jumlah Penduduk dalam Usia dan Jenis Kelamin	70
4.3	Sarana Pendidikan Desa Sukolilo	71
4.4	Jumlah Hari Hujan Kecamatan Sukolilo.....	77

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir.....	37
3.1	Ilustrasi Pola <i>Snowball Sampling</i>	43
3.2	Analisis Data Model Interaktif.....	51
4.1	Peta Wilayah Desa Sukolilo.....	69
4.2	Peta Potensi Kawasan Kecamatan Sukolilo.....	78
4.3	Denah Lokasi Kompleks Pemukiman <i>Sedulur Sikep</i>	84
4.4	Ilustrasi Samin dan Para Pengikut.....	97
4.5	Ilustrasi Sosok Samin Surosentiko.....	99
4.6	<i>Sedulur Sikep</i> di Dukuh Bowong.....	108
4.7	<i>Sedulur Sikep</i> bersama Sedulur.....	110
4.8	Gotong Royong <i>Sedulur Sikep</i>	111
4.9	Aktivitas Menanam Padi.....	122
4.10	Aktivitas Panen Padi.....	124
4.11	Praktik Bertani Adam Timur.....	126
4.12	Aktivitas Bermain Adam Timur.....	128
4.13	Praktik Belajar di Rumah.....	131
4.14	Keterangan Pendidikan dalam Kartu Keluarga.....	133
4.15	<i>Sedulur Sikep</i> dan Peneliti Asing.....	142
4.16	Kolaborasi Peran dalam JMPPK.....	151
4.17	Aksi Protes Petani.....	155

DAFTAR MATRIKS

No. Matriks	Judul	Halaman
4.1	Karakteristik Politik <i>Sedulur Sikep</i>	100
4.2	Karakteristik Sosial <i>Sedulur Sikep</i>	115
4.3	Karakteristik Budaya <i>Sedulur Sikep</i>	129
4.4	Dimensi Pendidikan Kritis <i>Sedulur Sikep</i>	165

DAFTAR SINGKATAN

AMAN	: Aliansi Masyarakat Adat Nusantara
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
ASC	: Acintyacunyata Speleological Club
BLH	: Badan Lingkungan Hidup
BPS	: Badan Pusat Statistik
CAT	: Cekungan Air Tanah
CSS	: <i>Critical Social Science</i>
DAS	: Daerah Aliran Sungai
ENSO	: <i>El Nino-Southern Oscillation</i>
Hh	: Hari hujan
IKV	: Indeks Kesehatan Vegetasi
JMPPK	: Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KK	: Kartu Keluarga
KLH	: Kementerian Lingkungan Hidup
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PLH	: Pendidikan Lingkungan Hidup
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TK	: Taman Kanak-kanak
UNDP	: United Nation Development Program

UNESCO : United Nation Educational, Scientific and Cultural

WNI : Warga Negara Indonesia

GLOSARIUM

Adam Timur : istilah yang diberikan untuk generasi muda pengikut ajaran saminitisme yang belum melangsungkan pernikahan.

Antidialogis : pola relasi non-egaliter (tidak setara) antara pembelajar dengan pengajar yang menjadi esensi utama konsep gaya bank (*banking model*).

Community Development : usaha penguatan masyarakat pribumi melalui pengelolaan aksi komunitas, pembangunan sosial, ekonomi dan kebijakan lingkungan.

Dehumanisasi : upaya atau proses untuk menghilangkan nilai-nilai kemanusiaan.

Dialogis : pola relasi egaliter (setara) antara pembelajar dan pengajar yang menjadi esensi utama dari konsep hadap masalah (*posing-problem*).

Gaya Bank (Banking Model) : metode pengajaran konvensional yang menempatkan murid sebagai penerima materi pembelajaran yang pasif.

Gemeinschaft : disebut dengan komunitas atau paguyuban yang digambarkan dengan cara hidup yang seragam (*common ways of life*), bersifat homogen, mengikat kekerabatan dan menjalin hubungan yang organik.

Gesellschaft : lawan dari *Gemeinschaft* dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan asosiasi yang memiliki ciri heterogen, pribadi dan eksklusif.

Hadap Masalah (Posing –Problem): metode pengajaran yang menekankan pemikiran kritis untuk tujuan pembebasan.

Humanisasi : upaya atau proses untuk mengembalikan nilai-nilai kemanusiaan.

Komunitas : kumpulan individu dalam suatu wilayah geografis yang disatukan oleh kekerabatan dan rasa kepemilikan bersama atau biasa disebut dengan *Gemeinschaft*.

Konservasi Sumber Daya Alam : usaha pemulihan komponen lingkungan hidup yang dapat dieksplorasi untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Penyadaran Kritis (Conscienzation): proses pembelajaran dalam memahami kontradiksi sosial, politik, dan ekonomi serta mengambil tindakan untuk melawan unsur-unsur yang menindas dengan tujuan agar lebih berdaya.

Praxis : hasil (*output*) refleksi kritis atas situasi limit yang diwujudkan dalam tindakan untuk merubah realitas.

Masyarakat Global (Big Society): istilah dalam kajian komunitas kontemporer yang menjelaskan tanggung jawab bersama untuk membangun masyarakat setempat melalui keikutsertaan relawan.

Rekognisi Kritis : proses belajar melalui pemahaman lingkup dominasi kekuasaan sebagai suatu hambatan perubahan.

Samin : sebutan bagi seorang tokoh yang meletakkan ideologi anti dominasi pada masa penjajahan Belanda dengan melakukan perlawanan pasif.

Saminisme : ideologi yang berisi nilai-nilai anti penindasan yang berpihak pada masyarakat petani kelas bawah.

Sedulur Sikep : istilah yang menunjuk pada kelompok sosial pengikut ajaran samanisme yang telah menikah dan melakukan tatanan nilai ajaran.